

## REPRESENTASI SIMBOL DALAM KUMPULAN CERITA KISAH TANAH JAWA KARYA MADA ZIDAN DAN BONAVENTURA D.GENTA

Ika Wahyu Diastika Pratiwi<sup>1</sup>, Dwi Kuncorowati<sup>2</sup>

STKIP PGRI Trenggalek, Trenggalek

[ikawahyu193@gmail.com](mailto:ikawahyu193@gmail.com)  
[dwikuncorowati58@gmail.com](mailto:dwikuncorowati58@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan representasi simbol dalam kumpulan cerita Kisah Tanah Jawa karya Mada Zidan dan Bonaventura D.Genta. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Tahap-tahap dalam penelitian, meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pelaporan. Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, dengan langkah-langkah, berupa membaca kumpulan cerita, menandai kalimat penting, mencatat temuan, serta mengklarifikasikan data yang berhubungan dengan simbol benda mati dan benda hidup. Teknik analisis data menggolongkan data, data disajikan dalam bentuk uraian, dan menarik kesimpulan sementara. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa representasi simbol dibagi menjadi dua, berupa simbol benda mati dan simbol benda hidup. Simbol benda mati meliputi, tanaman dan hewan. Tanaman berupa bunga kanthil, bunga kenanga, bunga mawar, bunga melati, bunga mawar merah, dan hewan berupa ayam cemani. Sedangkan untuk simbol benda hidup, meliputi pakaian, makanan, bangunan, dan seni. Pakaian meliputi udeng, benik, epek, bebed, timang, jarik, curiga dan keris, wiru. Makanan, meliputi ketupat, lempur, lepet. Bangunan, meliputi pendapa, pringgitan, dalem, gandhog, pawon, pekiwan. Seni berupa gamelan.

**Kata Kunci:** *Representasi, Simbol, Cerita.*

### ABSTRACT

*The research was intended to explain the representation of the symbol in the collection of stories of the Javanese by mada zidan and bonaventura d genta. The study involves qualitative methods. The stages in research, include the preparation stage, the execution stage and the reporting stage. Data collection methods use documentation methods, with steps, of reading collections of stories, marking important sentences, recording finds, and clarifying data relating to symbols of inanimate and living things. Data analysis techniques classify data, data is presented in outline form, and draw temporary conclusions. From this research it could conclude that representations of symbols are divided into two halves, representing dead bnda and living things. Symbols of inanimate objects include plants and animals. A plant of kanthil, a fragrant flower, a rose, a jasmine flower, a red rose, and an animal of the chicken cemani. As for symbols of living things, including clothing, food, buildings, and the arts. Clothes included udeng, benik, epek, bebed, timbered, jarik, suspicious and rier, wiru. Food, ketupat, lempers, ledges. Building, including pendapa, prance, dalem, gandhog, pawon, pekiwan.*

**Keywords:** *Representation, Symbol, Stories*

### PENDAHULUAN

Cerita adalah serangkaian cerita yang didalamnya berisi tentang kejadian atau peristiwa yang melibatkan seseorang atau pengarangnya sendiri. Cerita dibagi menjadi dua jenis, (1) cerita fiksi, cerita yang berasal dari imajinasi atau pengarang yang kemudian dituangkan menjadi sebuah cerita. (2) cerita non fiksi, cerita yang dibuat berdasarkan fakta, bukan khayalan.

Simbol berasal dari kata *symbolos* (bahasa Yunani) yang mempunyai arti tanda yang menjelaskan suatu hal kepada seseorang. Simbol adalah objek yang mewakili objek yang lain untuk memberikan arti yang berbeda dari yang sebenarnya, dan mengandung makna yang lebih dalam dan signifikan.

Simbol dalam sebuah objek dapat berupa gambar maupun tulisan. Seperti di dalam kumpulan cerita *Kisah Tanah Jawa* menampilkan simbol berupa tulisan, misalnya Bunga kanthil

yang memiliki makna sebagai pepeling atau pengingat bahwa meraih ngelmu iku kelakone kanthi laku. Dalam penelitian ini, penulis menganalisis simbol-simbol apa saja yang terdapat dalam kumpulan cerita *Kisah Tanah Jawa*.

Representasi adalah suatu proses sebagai suatu perwakilan mengenai sikap atau perbuatan dari suatu kelompok atau orang-orang yang berada dalam lingkungan tertentu.

Marcel Danesi (2011:20) mengartikan bahwa representasi adalah proses dari perbuatan suatu gagasan, wawasan, atau pesan yang bentuknya dapat diterima oleh masyarakat sekitar, atau dapat diartikan sebagai penggunaan suatu ‘tanda-tanda’ (gambar, suara, dan sebagainya) yang dapat dirasakan dalam bentuk fisik. Representasi dapat diartikan juga sebagai sebuah penggambaran dari sebuah perwakilan. Representasi dilakukan agar mendapatkan sebuah arti atau pengertian yang jelas mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan simbol. Misalnya pada sebuah kumpulan cerita, jika kita ingin mengetahui lebih jelas mengenai apa saja yang terkandung didalam kumpulan cerita, maka kumpulan cerita tersebut dapat menjadi suatu objek representasi sehingga orang yang membacanya dapat mengetahui arti yang terkandung didalamnya.

Penelitian sejenis juga pernah dilakukan oleh Wirda Tri Hasfi dalam skripsinya yang berjudul *Representasi Simbol Keislaman Dalam Film (Analisis Semiotik Roland Barthes Film “My Name Is Khan)* pada tahun 2017 dan juga Yudi Fauzi dalam skripsinya yang berjudul *Representasi Simbol Keislaman Dalam Film Kingdom Of Heaven* pada tahun 2017.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti mengenai representasi simbol. Perbedaan penelitian sebelumnya adalah dalam penelitian sebelumnya mengkaji representasi simbol dalam film, sedangkan dalam penelitian ini mengkaji representasi simbol dalam kumpulan cerita.

Fokus penelitian pada penelitian ini meliputi (1) Representasi simbol benda hidup dalam Kumpulan Cerita *Kisah Tanah Jawa* Karya Mada Zidan dan Bonaventura D.Genta, (2) Representasi simbol benda mati dalam Kumpulan Cerita *kisah tanah jawa* Karya Mada Zidan dan Bonaventura D.Genta

Cerita adalah serangkaian cerita yang didalamnya berisi tentang kejadian atau peristiwa yang melibatkan seseorang atau pengarangnya sendiri. Cerita dibagi menjadi dua jenis, (1) cerita fiksi, cerita yang berasal dari imajinasi atau pengarang yang kemudian dituangkan menjadi sebuah cerita. (2) cerita non fiksi, cerita yang dibuat berdasarkan fakta, bukan khayalan.

Simbol berasal dari kata *symbolos* (bahasa Yunani) yang mempunyai arti tanda yang menjelaskan suatu hal kepada seseorang. Simbol adalah objek yang mewakili objek yang lain untuk memberikan arti yang berbeda dari yang sebenarnya, dan mengandung makna yang lebih dalam dan signifikan.

Simbol dalam sebuah objek dapat berupa gambar maupun tulisan. Seperti di dalam kumpulan cerita *Kisah Tanah Jawa* menampilkan simbol berupa tulisan, misalnya Bunga kanthil yang memiliki makna sebagai pepeling atau pengingat bahwa meraih ngelmu iku kelakone kanthi laku. Dalam penelitian ini, penulis menganalisis simbol-simbol apa saja yang terdapat dalam kumpulan cerita *Kisah Tanah Jawa*.

Representasi adalah suatu proses sebagai suatu perwakilan mengenai sikap atau perbuatan dari suatu kelompok atau orang-orang yang berada dalam lingkungan tertentu.

Marcel Danesi (2011:20) mengartikan bahwa representasi adalah proses dari perbuatan suatu gagasan, wawasan, atau pesan yang bentuknya dapat diterima oleh masyarakat sekitar, atau

dapat diartikan sebagai penggunaan suatu ‘tanda-tanda’ (gambar, suara, dan sebagainya) yang dapat dirasakan dalam bentuk fisik. Representasi dapat diartikan juga sebagai sebuah penggambaran dari sebuah perwakilan. Representasi dilakukan agar mendapatkan sebuah arti atau pengertian yang jelas mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan simbol. Misalnya pada sebuah kumpulan cerita, jika kita ingin mengetahui lebih jelas mengenai apa saja yang terkandung didalam kumpulan cerita, maka kumpulan cerita tersebut dapat menjadi suatu objek representasi sehingga orang yang membacanya dapat mengetahui arti yang terkandung didalamnya.

Penelitian sejenis juga pernah dilakukan oleh Wirda Tri Hasfi dalam skripsinya yang berjudul *Representasi Simbol Keislaman Dalam Film (Analisis Semiotik Roland Barthes Film “My Name Is Khan)* pada tahun 2017 dan juga Yudi Fauzi dalam skripsinya yang berjudul *Representasi Simbol Keislaman Dalam Film Kingdom Of Heaven* pada tahun 2017.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti mengenai representasi simbol. Perbedaan penelitian sebelumnya adalah dalam penelitian sebelumnya mengkaji representasi simbol dalam film, sedangkan dalam penelitian ini mengkaji representasi simbol dalam kumpulan cerita.

Fokus penelitian pada penelitian ini meliputi (1) Representasi simbol benda hidup dalam Kumpulan Cerita *Kisah Tanah Jawa* Karya Mada Zidan dan Bonaventura D.Genta, (2) Representasi simbol benda mati dalam Kumpulan Cerita *kisah tanah jawa* Karya Mada Zidan dan Bonaventura D.Genta

Cerita adalah serangkaian cerita yang didalamnya berisi tentang kejadian atau peristiwa yang melibatkan seseorang atau pengarangnya sendiri. Cerita dibagi menjadi dua jenis, (1) cerita fiksi, cerita yang berasal dari imajinasi atau pengarang yang kemudian dituangkan menjadi sebuah cerita. (2) cerita non fiksi, cerita yang dibuat berdasarkan fakta, bukan khayalan.

Simbol berasal dari kata *symbolos* (bahasa Yunani) yang mempunyai arti tanda yang menjelaskan suatu hal kepada seseorang. Simbol adalah objek yang mewakili objek yang lain untuk memberikan arti yang berbeda dari yang sebenarnya, dan mengandung makna yang lebih dalam dan signifikan.

Simbol dalam sebuah objek dapat berupa gambar maupun tulisan. Seperti di dalam kumpulan cerita *Kisah Tanah Jawa* menampilkan simbol berupa tulisan, misalnya Bunga kanthil yang memiliki makna sebagai pepeling atau pengingat bahwa meraih ngelmu iku kelakone kanthi laku. Dalam penelitian ini, penulis menganalisis simbol-simbol apa saja yang terdapat dalam kumpulan cerita *Kisah Tanah Jawa*.

Representasi adalah suatu proses sebagai suatu perwakilan mengenai sikap atau perbuatan dari suatu kelompok atau orang-orang yang berada dalam lingkungan tertentu.

Marcel Danesi (2011:20) mengartikan bahwa representasi adalah proses dari perbuatan suatu gagasan, wawasan, atau pesan yang bentuknya dapat diterima oleh masyarakat sekitar, atau dapat diartikan sebagai penggunaan suatu ‘tanda-tanda’ (gambar, suara, dan sebagainya) yang dapat dirasakan dalam bentuk fisik. Representasi dapat diartikan juga sebagai sebuah penggambaran dari sebuah perwakilan. Representasi dilakukan agar mendapatkan sebuah arti atau pengertian yang jelas mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan simbol. Misalnya pada sebuah kumpulan cerita, jika kita ingin mengetahui lebih jelas mengenai apa saja yang terkandung didalam kumpulan cerita, maka kumpulan cerita tersebut dapat menjadi suatu objek representasi sehingga orang yang membacanya dapat mengetahui arti yang terkandung didalamnya.

Penelitian sejenis juga pernah dilakukan oleh Wirda Tri Hasfi dalam skripsinya yang berjudul *Representasi Simbol Keislaman Dalam Film (Analisis Semiotik Roland Barthes Film “My Name Is Khan)* pada tahun 2017 dan juga Yudi Fauzi dalam skripsinya yang berjudul *Representasi Simbol Keislaman Dalam Film Kingdom Of Heaven* pada tahun 2017.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti mengenai representasi simbol. Perbedaan penelitian sebelumnya adalah dalam penelitian sebelumnya mengkaji representasi simbol dalam film, sedangkan dalam penelitian ini mengkaji representasi simbol dalam kumpulan cerita.

Fokus penelitian pada penelitian ini meliputi (1) Representasi simbol benda hidup dalam Kumpulan Cerita *Kisah Tanah Jawa* Karya Mada Zidan dan Bonaventura D.Genta, (2) Representasi simbol benda mati dalam Kumpulan Cerita *kisah tanah jawa* Karya Mada Zidan dan Bonaventura D.Genta

Cerita adalah serangkaian cerita yang didalamnya berisi tentang kejadian atau peristiwa yang melibatkan seseorang atau pengarangnya sendiri. Cerita dibagi menjadi dua jenis, (1) cerita fiksi, cerita yang berasal dari imajinasi atau pengarang yang kemudian dituangkan menjadi sebuah cerita. (2) cerita non fiksi, cerita yang dibuat berdasarkan fakta, bukan khayalan. Simbol berasal dari kata *symbolos* (bahasa Yunani) yang mempunyai arti tanda yang menjelaskan suatu hal kepada seseorang. Simbol adalah objek yang mewakili objek yang lain untuk memberikan arti yang berbeda dari yang sebenarnya, dan mengandung makna yang lebih dalam dan signifikan. Simbol dalam sebuah objek dapat berupa gambar maupun tulisan. Seperti di dalam kumpulan cerita *Kisah Tanah Jawa* menampilkan simbol berupa tulisan, misalnya Bunga kanthil yang memiliki makna sebagai pepeling atau pengingat bahwa meraih ngelmu iku kelakone kanthi laku. Dalam penelitian ini, penulis menganalisis simbol-simbol apa saja yang terdapat dalam kumpulan cerita *Kisah Tanah Jawa*.

Representasi adalah suatu proses sebagai suatu perwakilan mengenai sikap atau perbuatan dari suatu kelompok atau orang-orang yang berada dalam lingkungan tertentu. Marcel Danesi (2011:20) mengartikan bahwa representasi adalah proses dari perbuatan suatu gagasan, wawasan, atau pesan yang bentuknya dapat diterima oleh masyarakat sekitar, atau dapat diartikan sebagai penggunaan suatu ‘tanda-tanda’ (gambar, suara, dan sebagainya) yang dapat dirasakan dalam bentuk fisik. Representasi dapat diartikan juga sebagai sebuah penggambaran dari sebuah perwakilan. Representasi dilakukan agar mendapatkan sebuah arti atau pengertian yang jelas mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan simbol. Misalnya pada sebuah kumpulan cerita, jika kita ingin mengetahui lebih jelas mengenai apa saja yang terkandung didalam kumpulan cerita, maka kumpulan cerita tersebut dapat menjadi suatu objek representasi sehingga orang yang membacanya dapat mengetahui arti yang terkandung didalamnya.

Penelitian sejenis juga pernah dilakukan oleh Wirda Tri Hasfi dalam skripsinya yang berjudul *Representasi Simbol Keislaman Dalam Film (Analisis Semiotik Roland Barthes Film “My Name Is Khan)* pada tahun 2017 dan juga Yudi Fauzi dalam skripsinya yang berjudul *Representasi Simbol Keislaman Dalam Film Kingdom Of Heaven* pada tahun 2017. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti mengenai representasi simbol. Perbedaan penelitian sebelumnya adalah dalam penelitian sebelumnya mengkaji representasi simbol dalam film, sedangkan dalam penelitian ini mengkaji representasi simbol dalam kumpulan cerita. Fokus

penelitian pada penelitian ini meliputi (1) Representasi simbol benda hidup dalam Kumpulan Cerita Kisah Tanah Jawa Karya Mada Zidan dan Bonaventura D.Genta, (2) Representasi simbol benda mati dalam Kumpulan Cerita kisah tanah jawa Karya Mada Zidan dan Bonaventura D.Genta

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Sehingga dalam penyajian datanya berupa sebuah kata dan bukan sebuah angka. Hal ini juga dikemukakan Sugiyono (2016: 3) bahwa metode kualitatif adalah metode yang pengumpulan datanya tidak menggunakan angka, sedangkan metode kuantitatif menggunakan angka. Sedangkan sifat dari penelitian ini bersifat deskripsi dikarenakan menghasilkan data berupa kata-kata yang didalamnya berisi mengenai kejadian atau fakta secara sistematis.

Dalam penelitian ini prosedur penelitian dapat dilakukan dengan tiga tahap, yakni (1) Tahap Persiapan. Dalam tahap ini dilakukan persiapan dengan menyiapkan hal-hal penting dengan tujuan mengefektifkan waktu. (2) Tahap Pelaksanaan. Dalam tahap pelaksanaan dapat dilakukan mulai dari pengumpulan data, analisis data, dan menarik kesimpulan. (3) Tahap Pelaporan. Pada tahap pelaporan dikarenakan hasil yang diperoleh untuk kepentingan publikasi, maka seorang peneliti harus melaporkan hasilnya kepada orang yang berkepentingan. Sedangkan laporan penelitian dapat berbentuk artikel ilmiah maupun skripsi.

Peran peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana suatu penelitian, tempat pengumpulan data dari hasil penelitian, dan juga sebagai penganalisis sampai pada tahap akhir yaitu sebagai pelapor hasil dari penelitian yang dilakukan (Moleong, 2019: 168). Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, selebihnya merupakan data tambahan yang dapat berupa dokumen, wawancara, angket, interview. Sedangkan dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah berupa kata-kata atau kalimat yang terdapat dalam kumpulan cerita Kisah Tanah Jawa yang berkaitan dengan simbol benda hidup dan juga simbol benda mati (Moleong, 2019: 157).

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu teknik observasi (pengamatan), teknik interview (wawancara), teknik kuesioner (angket), teknik dokumentasi, atau gabungan dari keempatnya (Sugiyono, 2019: 296). Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tehnik dokumentasi dalam mengumpulkan data. Langkah-langkah metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Membaca dengan cermat dan juga berulang kumpulan cerita Kisah Tanah Jawa karya Mada Zidan dan Bonaventura D.Genta.
2. Menandai kalimat atau segala hal yang berkaitan dengan simbol benda mati dan simbol hidup.

3. Mencatat kalimat atau segala hal yang berkaitan dengan simbol benda hidup dan simbol benda mati.
4. Menentukan dan mengklasifikasikan data yang berhubungan dengan simbol benda hidup dan simbol benda mati.

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Peneliti dalam instrument pengumpulan data adalah alat mengumpulkan data utama. Dengan adanya peneliti sendiri sebagai alat pengumpulan data maka dengan mudah peneliti menganalisis faktor-faktor pengganggu yang hadir dan peneliti dengan mudah untuk mengatasinya.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengelompokkan data sesuai dengan kategori, menguraikan data yang penting kemudian menjabarkan data kedalam bagian-bagian, lalu menyajikan data yang telah di jabarkan sesuai dengan permasalahan penelitian yang berupa laporan sehingga dapat menarik kesimpulan. Dimulai dari menggolongkan data dan mengorganisasikan data sedemikian rupa hingga menarik kesimpulan. Setelah mennggolongkan data, hasil yang diperoleh dapat disajikan dalam uraian singkat. Setelah menguraikan data secara singkat kemudian menarik kesimpulan sementara.

Keabsahan data dalam penelitian dilakukan untuk membuktikan suatu kebenaran apakah penelitian yang dilakukan merupakan penelitian ilmiah dan juga untuk menguji data yang telah diperoleh. Untuk mendapatkan keabsahan data sesuai dengan temuan hasil penelitian dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu, ketekunan pengamatan, tringulasi, dan pembahasan dengan personal yang lebih kompeten.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian Representasi Simbol dalam Kumpulan Cerita Kisah Tanah Jawa Karya Mada Zidan dan Bonaventura D.Genta sesuai rumusan masalah yang diambil peneliti sebagai berikut.

### **Representasi Simbol Benda Hidup dalam Kumpulan Cerita Kisah Tanah Jawa Karya Mada Zidan dan Bonaventura D.Genta.**

Pada bagian ini peneliti akan membahas representasi simbol benda hidup yang terkandung dalam Kisah Tanah Jawa Karya Mada Zidan dan Bonaventura D.Genta. Simbol benda hidup dalam Kumpulan Cerita Kisah Tanah Jawa Karya Mada Zidan dan Bonaventura D.Genta, meliputi (1) tumbuhan, meliputi bunga kenanga, bunga mawar, bunga kanthil, bunga melati, bunga mawar merah, (2) hewan, meliputi ayam hitam (ayam cemani) yang akan diuraikan sebagai berikut.

## **Tumbuhan**

1. Bunga Kenanga  
Purnomo (dalam jurnal Mardhatillah,2013: 8) di Jawa bunga kenanga memiliki makna keneng-En Ing Anggara bahwa sebagai anak turun agar selalu mengenang apa yang ditinggalkan pendahulu, berupa seni, tradisi, kebudayaan, dan lain sebagainya yang didalamnya berisi banyak nilai kearifan lokal.
2. Bunga Kanthil  
Purnomo (dalam jurnal Mardhatillah,2013: 7) mengatakan bahwa makna dari bunga kanthil di Jawa yaitu kanthi laku lan kumanthil. Dalam hal ini apabila manusia ingin mencapai sesuatu, misal ilmu harus diikuti usaha dan juga bertawakal kepada sang pencipta.
3. Bunga Melati  
Purnomo (dalam jurnal Mardhatillah,2013: 7) mengatakan dalam perspektif Jawa bunga melati diumpakan dengan melat sak jeroning ati atau bisa diartikan berasal dari hati nurani. Dapat diartikan juga sebagai manusia dalam melakukan tindakan harus berdasarkan pada hati nurani yang paling dalam.
4. Bunga Mawar  
Purnomo (dalam jurnal Mardhatillah,2013: 6) mengatakan bahwa bunga mawar di Jawa adalah simbol dari sifat manusia yang mawi arso atau manusia mempunyai banyak keinginan sehingga untuk menggapainya harus dengan niat yang sungguh-sungguh. Bunga mawar diartikan juga sebagai awar-awar ben tawar atau tulus. Jadi, jika mempunyai niat tersebut harus di jalankan berdasarkan hati yang tulus tanpa pamrih.

## **Hewan**

1. Ayam Cemani  
Sudradjad (2004: 16) mengatakan bahwa ayam cemani di masyarakat biasa digunakan untuk upacara adat dan yang pasti dalam hal ini ayam cemani digunakan sebagai sesaji. Tidak hanya dalam upacara adat saja ayam cemani juga bisa digunakan dalam proses pembangunan, dan juga biasanya dalam dunia bisnis, tujuannya agar apa yang dilakukan lancar dan selamat dalam prosesnya.

## **Representasi Simbol Benda Mati dalam Kumpulan Cerita Kisah Tanah Jawa Karya Mada Zidan dan Bonaventura D.Genta**

Pada bagian ini peneliti akan membahas representasi simbol benda hidup yang terkandung dalam Kisah Tanah Jawa Karya Mada Zidan dan Bonaventura D.Genta. Simbol benda hidup dalam Kumpulan Cerita Kisah Tanah Jawa Karya Mada Zidan dan Bonaventura D.Genta, meliputi (1) pakaian, meliputi udheng, benik, epek, bebed, timang, jarik, curiga dan kerangka, wiru. (2) Makanan, meliputi ketupat, lempur, lepet. (3) Bangunan, meliputi pendapa, pringgitan, dalem, gandhog, pawon, pekiwan. (3) gamelan.

### **Pakaian**

1. Udheng  
Di Jawa udheng memiliki filosofi bahwa sebagai manusia harus mempunyai prinsip agar pada saat menempuh hidup kita mempunyai keteguhan (Indah Saputri,2012: 1).
2. Benik  
Menurut Dharmojo (2005: 33) benik merupakan simbol nonverbal yang berupa benda. Dalam filosofi Jawa benik dalam bahasa Jawa yang berarti diniknik yang memiliki arti sebagai orang Jawa hendaknya dalam melakukan segala tindakan selalu diperhitungkan dengan cermat agar tidak terjadi kesalahan.

### **Makanan**

1. Ketupat  
Menurut Dharmojo (2005: 33) ketupat merupakan simbol nonverbal yang berupa benda. Dalam filosofi Jawa ketupat adalah kependekan dari ngaku lepat. Ngaku lepat memiliki arti mengaku salah. Mengaku salah dalam tradisi Jawa dilakukan dengan sungkem.
2. Lepet  
Menurut Dharmojo (2005: 33) lepet merupakan simbol nonverbal yang berupa benda. Makanan yang biasa di hidangkan saat hari raya Idul Fitri atau Idul Adha ini merupakan simbolisasi terhadap sikap maaf-maafan dengan orang lain, sehingga kesalahan dan kekhilafan orang lain disimbolkan dengan disilep kang rapet yang memiliki makna bahwa segala bentuk kesalahan orang lain ditutup rapat-rapat.

### **Bangunan**

1. Pendapa  
Seperti yang dikemukakan oleh Prijotomo (1992: 102) bahwa pendapa di Jawa pendapa digunakan sebagai tempat untuk menyambut tamu, pertemuan resmi, pesta dan untuk tempat pagelaran dan untuk tempat meletakkan gamelan tradisional.
2. Pringgitan  
Seperti yang disampaikan oleh M. Hidayatun (1994: 39) bahwa di Jawa pringgitan mempunyai konseptual simbolisasi dari tuan rumah bahwa dirinya bayang-bayang dari dewi sri (dewi padi) sumber segala kehidupan, kesuburan, dan kebahagiaan.
3. Dalem  
Menurut Dharmojo (2005: 33) dalem merupakan simbol nonverbal yang berupa benda,. Pada rumah jawa , dalem merupakan tempat berkumpul untuk keluarga sifatnya tertutup dan hanya untuk menerima saudara yang dekat/akrab, dan biasanya dalem lebih sering digunakan oleh wanita, sedangkankan laki-laki lebih sering berada di luar rumah untuk bekerja.
4. Gandhog  
Menurut Dharmojo (2005: 33) gandhog merupakan simbol nonverbal yang berupa benda.



Gandhog dibagi menjadi dua bagian yaitu gandhog wetan, gandhog kulon. Di Jawa Gandhog memiliki filosofi, untuk gandhog wetan digunakan sebagai tempat menginap atau tempat tidur untuk anak laki-laki, sedangkan untuk gandhog kulon digunakan untuk menginap atau tempat tidur untuk anak perempuan.

5. Pawon

Menurut Dharmojo (2005: 33) pawon merupakan simbol nonverbal yang berupa benda. Di Jawa dapur identik dengan sebutan pawon, pawon ini biasanya digunakan sebagai tempat untuk meracik bumbu, memasak, dan tempat sisa makanan atau sayur. Dan juga pawon biasanya digunakan untuk menerima tamu wanita dari tetangga dekat dan saudara biasanya juga di pawon. Oleh karena itu pawon identik dengan tempat kegiatan wanita.

6. Pekiwan

Menurut Dharmojo (2005: 33) pekiwan merupakan simbol nonverbal yang berupa benda. Di Jawa pekiwan diartikan sebagai kamar mandi yaitu tempat untuk membersihkan diri dari kotoran sebelum masuk ke dalam rumah. Pekiwan (kamar mandi) karena dulu banyak yang beranggapan bahwa pekiwan sebagai tempat yang kotor, maka pekiwan diletakkan di pojok belakang sebelah kiri.

### **Gamelan**

Seperti yang dikemukakan oleh Santoso (Jurnal Erviana,2018: 34) bahwa gamelan adalah hasil dari akal budi manusia untuk mengutarakan rasa estetika atau rasa mencurahkan keindahan

### **Curiga dan Rangka**

Seperti yang disampaikan oleh Indah Saputri (2012: 1) bahwa keris melambangkan hubungan manusia dengan penciptanya. Karena berada di belakang, curiga (keris) mempunyai pengertian pada saat menyembah Tuhan, maka manusia agar tidak tergoda oleh rayuan setan untuk berbuat tidak baik dan mengganggu manusia ketika akan berbuat baik.

### **SIMPULAN**

Representasi simbol benda hidup menunjukkan dua jenis data, meliputi 1. Tanaman, meliputi : bunga kanthil, bunga melati, bunga mawar, bunga kenanga, bunga mwar melati, (2) hewan, ayam cemani. Sedangkan representasi simbol benda mati menunjukkan beberapa jenis data, meliputi, (1) Pakaian, meliputi : Udheng, Benik, Epek, bebed, timang, wiru, curiga dan rangka. (2) Makanan, meliputi : Ketupat, lemper, lepet (3) bangunan, meliputi: pendapa, pringgitan, dalem, gandhog, pawon, pekiwan. (4) gamelan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Danesi , Marcel. 2011. *Pesan, Tanda, Makna*. Yogyakarta. Jalasutra  
Dharmojo. 2005. *Penuturan Cerita Waropen Irian Jaya*. Jakarta. Yayasan Obor Indonesia.

- Erviana, Dian. 2018. *Muatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Seni Gamelan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah Dasar Negeri Kalisegoro*. Skripsi. Semarang. Universitas Negeri Malang.
- Fauzi, Yudi. 2012. *Representasi Simbol Keislaman Dalam Film Kingdom Of Heaven*. Surabaya. IAIN Sunan Ampel Surabaya.
- Hasfi, Tri Wirda. 2017. *Representasi Simbol Keislaman Dalam Film (Analisis Semiotik Roland Barthes Film “My Name Is Khan”)*. Makassar. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Hidayatun, Maria.1994. *Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Kotagede: Dampaknya Terhadap Arsitektur Rumah Tinggalnya*. Universitas Indonesia
- Mardhatillah, Tika. 2017. Etnobotania Ritual Manusuk Sima Di Kota Kediri. Jurnal, (Online) ([http://Simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file\\_artikel/2017/12.1.01.06.0099.pdf](http://Simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2017/12.1.01.06.0099.pdf) ). diakses 17 Mei 2021
- Moleong. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Prijotomo. J. 1992. *Petungan: Sistem Ukuran dalam Arsitektur Jawa*. Yogyakarta. Gajah Mada University Perss.
- Saputri, Indah. 2021. Makna Dari Busana Adat Jawa. Online. (<http://www.momebe.com/makna-dari-busana-adat-jawa-2128-eij.html> ). Diakses 17 Mei 2021
- Sudradjad.2005. *Berternak Ayam Cemani*. Jakarta. Penebar Swadaya.
- Sugiyono. 2016. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif, kuantitatif, R&D*. Bandung. Alfabeta.

